

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN PRAKTIKUM  
DI LABORATORIUM BIOLOGI  
SMA NEGERI 2 PAINAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*



**OLEH:**

**ELIFIA ZULFA ENDELA**

**15031007/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Praktikum Di Laboratorium  
Biologi SMA Negeri 2 Painan**

Nama : Elifia Zulfa Endela  
NIM/TM : 15031007/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Januari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Armen, S.U.

NIP 19540715 198109 1 001

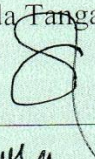
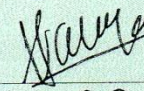
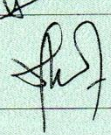
## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Praktikum Di  
Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Painan  
Nama : Elifia Zulfa Endela  
NIM/TM : 15031007/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Februari 2019

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Armen, S.U.	
2. Anggota	: Dr.Hj. Vauzia. M.Si.	
3. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elifia Zulfa Endela  
NIM/TM : 15031007/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

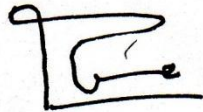
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Praktikum Di Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Painan” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Februari 2019

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Elifia Zulfa Endela  
NIM. 1503107

## **ABSTRAK**

### **Elifia Zulfa Endela, 2019 : Persepsi Siswa Terhadap Praktikum di Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Painan**

Kurikulum pendidikan Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik yang menuntut siswa untuk mencari sendiri yang akan dipelajari, guru hanya sebagai fasilitator. Kurikulum 2013 menggunakan kompetensi dasar (KD) 4 sebagai kompetensi keterampilan berupa praktikum, kerja proyek dan portofolio.

Dalam pembelajaran biologi praktikum harus dilakukan karena biologi adalah pembelajaran yang sangat dekat dengan alam. Pembelajaran biologi tidak hanya mengkaji teori-teori saja tapi juga harus menuntut adanya percobaan dan penelitian. Pembelajaran praktikum akan membuat siswa lebih paham dengan materi karena praktikum menggunakan langkah-langkah ilmiah yang menuntut siswa mencobakan dan melaksanakan sendiri penerapan teori yang dipelajari di kelas. Namun masih banyak ditemukan masalah pada pelaksanaan praktikum.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan praktikum tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan wawancara. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 74,80 % persepsi siswa terhadap persiapan kategori baik, 83,00% persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan praktikum kategori baik dan 79,00% persepsi siswa terhadap kegiatan penutupan praktikum kategori baik.

**Kata kunci: Persepsi, Praktikum, Laboratorium**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis sampaikan ke Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta salawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Praktikum di Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Painan”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Armen,S.U. sebagai Pembimbing dan Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu, motivasi, dan masukan dengan penuh kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr Vuziah, M.Si dan Ganda Hijrah Selaras, M.Pd sebagai dosen penguji.
3. Bapak Pimpinan dan seluruh Bapak, Ibu Dosen, karyawan/wati, dan laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
4. Bapak Kepala Sekolah, Majelis Guru serta karyawan/wati SMA Negeri 2 Painan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 2 Painan yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
6. Kedua orang tua yang selalu mendoakan untuk kelancaran skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi ini .

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis meminta maaf jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 2 Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Konsep Persepsi .....	11
2. Siswa .....	14
3. Pembelajaran Praktikum .....	14
4. Laboratorium.....	17
B. Kajian Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Pertanyaan Penelitian .....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	



A. Jenis Penelitian.....	23
B. Devinisi Operasional.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
D. Variabel dan Jenis Data Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	25
G. Prosedur Penelitian.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir.....	20
2. Prosedur Penelitian .....	27
3. Siswa Mengisi Angket Penelitian .....	76

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbandingan Hasil Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas XI dengan pembelajaran Praktikum dan tanpa Pembelajaran Praktikum.....	3
2. Jumlah Anggota Populasi dan Sampel.....	23
3. Kisi-Kisi Instrumen.....	25
4. Kategori Nilai Kualitatif .....	28
5. Hasil Penilaian dan Persentase Aspek-aspek Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Praktikum di Laboratorium Biologi. ....	31
6. Persentase persiapan, pelaksanaan dan penutupan praktikum perkelas XI MIPA SMA Negeri 2 Painan. ....	32
7. Persepsi Siswa Terhadap Persiapan, Pelaksanaan, dan Penutupan Praktikum di Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Painan .....	33
8. Distribusi Butir Pernyataan Aspek Persepsi Siswa Terhadap Persiapan Praktikum di Laboratorium Biologi.....	34
9. Distribusi Indikator Persepsi Aspek Persepsi Siswa Terhadap Persiapan Praktikum di Laboratorium Biologi.....	36
10. Distribusi Pernyataan Persepsi Aspek Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktikum di Laboratorium Biologi.....	37
11. Distribusi Indikator Persepsi Aspek Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktikum di Laboratorium Biologi.....	41
12. . Distribusi Pernyataan Persepsi Aspek Persepsi Siswa Terhadap Penutupan Praktikum di Laboratorium Biologi.....	41
13. Distribusi Indikator Persepsi Aspek Penutupan Siswa Terhadap Penutupan Praktikum di Laboratorium Biologi.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Wawancara dengan Guru .....	57
2. Wawancara dengan Siswa.....	59
3. Angket persepsi siswa di laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Painan.....	60
4. Data Angket Penelitian .....	64
5. Data Penelitian Persentase Persepsi Per-Siswa .....	65
6. Validasi Instrumen .....	68
7. Hasil Validasi Instrumen.....	73
8. Contoh Kuesioner yang Diisi Siswa .....	74
9. Surat Izin Penelitian Fakultas .....	76
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....	77
11. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian.....	78
12. Dokumentasi Penelitian .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran dan keterampilan yang harus dimiliki oleh masyarakat terwujud dalam pendidikan. Pendidikan mampu membantu masyarakat bersaing dalam tuntutan dunia global saat ini. Pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum dalam pendidikan dijadikan sebagai perangkat pembelajaran yang mendukung kegiatan mengajar dan belajar. Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk menemukan sendiri apa yang akan dipelajari. Penerapan kurikulum 2013 diaplikasikan oleh guru menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik tersebut memiliki tahapan-tahapan yang termuat dalam Permendikbud No 103 tahun 2014 yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar/ mengasosiasi (*assosiating*) dan mengkomunikasikan (*communication*).

Pendekatan saintifik dalam penerapannya menggunakan beberapa metode pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan siswa memahami

pembelajaran. Metode tersebut membantu siswa memecahkan masalah atau kasus yang bersifat kelompok dan individu. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran sangat banyak. Praktikum adalah salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik termasuk pada mata pelajaran biologi. Menurut Hamidah dkk (2014: 50) semua tahapan-tahapan pendekatan saintifik bisa dilaksanakan menggunakan metode praktikum.

Praktikum adalah syarat yang sangat penting dalam pembelajaran khususnya biologi karena biologi adalah pembelajaran yang sangat berkaitan dengan alam. Pelajaran biologi tidak hanya mengkaji teori-teori tetapi juga diperlukan adanya percobaan dan penelitian. Menurut Yuliana (2017: 304) praktikum adalah langkah pembelajaran yang bertujuan agar siswa memperoleh kesempatan untuk menguji dan melihat keadaan nyata dari teori. Praktikum bertujuan agar siswa menjadi lebih memahami teori yang diajarkan di kelas, karena pada saat melaksanakan kegiatan praktikum siswa dapat melihat, mengamati secara langsung dan mengaitkannya dengan kehidupan sehingga kegiatan praktikum pada pembelajaran biologi di sekolah harus dilaksanakan. Hal ini juga sesuai dengan hasil obeservasi peneliti di SMAN 2 Painan bahwa dengan praktikum siswa menjadi lebih paham terhadap materi pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berikut adalah tabel perbandingan hasil rata-rata ulangan harian siswa kelas IX SMAN 2 Painan dengan pembelajaran praktikum dan tanpa

pembelajaran praktikum, dibuktikan bahwa praktikum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas XI dengan Pembelajaran Praktikum dan Tanpa Pembelajaran Praktikum.

Kelas	Rata-Rata Nilai UH Siswa	
	Tidak dengan Pembelajaran Praktikum	Pembelajaran Praktikum
XI MIPA 1	77,00	80,33
XI MIPA 2	79,00	80,12
XI MIPA 3	77,10	80,33
XI MIPA 4	79,03	79,85
XI MIPA 5	80,16	82,54
XI MIPA 6	81,20	82,10
XI MIPA 7	76,93	78,83

Sumber: Guru Biologi kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Painan.

Pelaksanaan praktikum terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap kerja, dan tahap penutup (Yuliana, 2017: 304). Menurut hasil wawancara peneliti dengan siswa praktikum juga dapat menambah semangat siswa dalam belajar dan membuat rasa ingin tau siswa lebih tinggi. Pelaksanaan praktikum memberi banyak manfaat pada pembelajaran, namun pelaksanaan praktikum biologi di SMA Negeri 2 Painan belum semua guru rutin melaksanakan praktikum, ini menjadi masalah pada pelaksanaan kegiatan praktikum, sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran.

Praktikum adalah proses penyaluran materi kepada siswa, untuk itu dibutuhkan alat penunjang yang bertujuan untuk memperlancar kegiatan praktikum. Alat penunjang kegiatan praktikum adalah fasilitas praktikum. Fasilitas pendidikan menurut sifatnya dikategorikan menjadi dua macam yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Prasarana untuk praktikum adalah laboratorium yang sering disebut "leb". Menurut Richard (2013: 16) leb adalah

tempat melakukan riset (penelitian) ilmiah, eksperimen (percobaan), pengukuran ataupun pelatihan ilmiah. Berdasarkan hasil observasi peneliti laboratorium biologi di SMA Negeri 2 Painan sudah memiliki bangunan sendiri tidak digabung dengan ruang kelas ataupun laboratorium mata pelajaran lainnya, namun laboratorium biologi letaknya dibalakang, dan ini menurut peneliti kurang efektif karena sedikitnya intensitas cahaya yang masuk di laboratorium tersebut sementara pada pengamatan objek praktikum menggunakan mikroskop cahaya sangatlah dibutuhkan.

Laboratorium tidak berfungsi jika tidak dilengkapi dengan sarana alat-alat dan bahan-bahan untuk praktikum. Sarana yang dibutuhkan pada kegiatan praktikum di sekolah adalah alat-alat untuk membantu praktikum, seperti tabung reaksi, mikroskop, neraca, gelas reaksi, lup, lumpang dan alu, kaca objek, rak tabung reaksi, dan lain-lain. Bahan-bahan untuk praktikum adalah zat-zat yang digunakan untuk percobaan seperti amilum, serum, alkohol, dan lain-lain.

Sarana yang ada di laboratorium haruslah dirawat dengan baik serta harus jelas berapa banyak bahan yang terpakai dan bahan yang masih tersisa atau bahan yang sudah habis masa pakainya, selain itu kondisi alat-alat yang sudah rusak dan yang masih bisa digunakan harus jelas. Kurangnya alat-alat dan bahan-bahan praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan mengakibatkan tidak terlaksananya praktikum.

Pengelolaan laboratorium membutuhkan laboran/tenaga khusus yang bertugas menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk praktikum.



Menurut Arikunto dan Yuliana (2008: 308) tugas laboran berkaitan dengan administrasi segala yang berkaitan dengan kebutuhan laboratorium yang sesuai dengan tata tertib. Pengelolaan laboratorium haruslah dengan perencanaan yang baik, perencanaan tersebut meliputi pengelolaan ruangan, penyediaan alat dan bahan praktikum. Jika yang menjadi laboran adalah guru mata pelajaran yang juga menjadi guru di kelas maka praktikum akan sulit dilakukan, hal ini adalah masalah yang terjadi di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan, sehingga guru tidak melaksanakan praktikum karena merasa terbebani untuk mempersiapkan praktikum.

Waktu pelaksanaan praktikum berbeda dan harus lebih banyak dari waktu pelaksanaan teori di kelas karena praktikum memiliki langkah-langkah ilmiah yang lebih banyak. Menurut Rezeki (2014: 583) bahwa waktu untuk praktikum haruslah diatur maksimal karena praktikum memiliki kegiatan yang banyak dan persiapan yang cukup. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan praktikum menjadi kendala yang mengakibatkan tidak terlaksananya praktikum di sekolah. Waktu yang ideal dalam melaksanakan kegiatan praktikum sebaiknya lebih dari 90 menit. Keterbatasan jam pembelajaran biologi menjadi masalah dalam pelaksanaan praktikum.

Faktor yang terkait dengan siswa dalam pelaksanaan kegiatan praktikum adalah persepsi (Maarif, 2016: 31) persepsi yaitu aspek kognitif yang mempengaruhi siswa untuk mengetahui keadaan sekitarnya dan persepsi berkaitan dengan alat indra manusia. Menurut Desmita (2012: 118) Persepsi

erat kaitannya dengan hubungan dengan lingkungan, bagaimana siswa menilai, mengerti dan mengaplikasikan dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi pada tanggal 24 April 2018 terdapat beberapa masalah pelaksanaan praktikum di SMA Negeri 2 Painan diantaranya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan praktikum hanya 4 jam dalam satu minggu. Tidak terdapat laboran yang mengurus administrasi di laboratorium dan yang mengurus hanya guru mata pelajaran sehingga membuat guru kesulitan dalam pelaksanaan praktikum. Masalah lainnya adalah alat-alat yang kurang terawat hal tersebut dibuktikan terdapatnya jamur pada mikroskop sehingga siswa sulit dalam mengamati objek. Kurangnya zat yang diperlukan bahan praktikum seperti alkohol, biuret, serum, dan lain-lain sehingga siswa tidak dapat melaksanakan praktikum yang membutuhkan zat tersebut dan tidak semua guru melaksanakan praktikum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang siswa pada tanggal 24 April 2018, rata-rata siswa menyukai dan antusias dalam melaksanakan praktikum. Menurut siswa kegiatan praktikum menyenangkan sehingga membuat siswa tersebut lebih memahami pembelajaran karena dapat mengamati objek secara langsung. Siswa juga menjadi lebih termotivasi dalam belajar karena bisa menemukan hal-hal yang belum pernah dilihat sebelumnya. Hasil belajar siswa lebih tinggi jika dilaksanakan praktikum karena dengan adanya praktikum peserta lebih mudah mengingat materi pembelajaran. Sebagian siswa ditemukan tidak menyukai praktikum dengan alasan praktikum

lama sehingga peserta menjadi bosan dan sulit dalam membuat laporan praktikum.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Painan dulunya adalah sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) yang idealnya memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran khususnya praktikum. Namun peneliti masih menemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan praktikum di laboratorium dan belum diketahui bagaimana pelaksanaan praktikum dari pandangan siswa. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Praktikum di Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Painan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Waktu pelaksanaan praktikum yang terbatas.
2. Tidak adanya laboran yang mengurus administrasi laboratorium.
3. Alat-alat yang kurang terawat.
4. Bahan-bahan yang kurang dan kadarluasa.
5. Tidak semua guru biologi melaksanakan kegiatan praktikum.
6. Siswa cenderung kurang disiplin dalam melaksanakan praktikum.
7. Belum diketahui bagaimana pelaksanaan praktikum dari pandangan siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi dan keterbatasan kemampuan peneliti dalam menguraikan masalah yang ada, maka peneliti hanya akan membatasi penelitian ini pada persepsi siswa terhadap persiapan, pelaksanaan dan penutupan kegiatan praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan kelas XI.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap persiapan praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap penutupan praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan.

1. Persepsi siswa terhadap persiapan kegiatan praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan.
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan.

3. Persepsi siswa terhadap penutupan kegiatan praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa dan guru bidang studi biologi hasil penelitian ini bisa memberi gambaran dan masukan tentang pelaksanaan kegiatan praktikum di laboratorium biologi di SMA Negeri 2 Painan.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan pihak sekolah untuk mengambil langkah dan kebijakan dalam perbaikan kualitas pembelajaran praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri 2 Painan.